

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan dan kinerja staf terhadap kualitas layanan SMK Negeri Palangkaraya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim organisasi pada SMK Negeri di Palangkaraya sudah baik, mayoritas siswa SMK Negeri 1 maupun SMK Negeri 2 Palangkaraya memiliki persepsi yang positif dengan iklim organisasi sekolahnya. Penilaian siswa pada kedua SMK Negeri di Palangkaraya mengenai iklim organisasi di sekolahnya masing-masing tidak berbeda, yaitu mayoritas memiliki persepsi yang positif.
2. Kinerja tata usaha pada SMK Negeri di Palangkaraya sudah tinggi, mayoritas siswa SMK Negeri 1 maupun SMK Negeri 2 Palangkaraya memiliki persepsi yang positif dengan kinerja tata usaha di sekolahnya. Penilaian siswa pada kedua SMK Negeri di Palangkaraya mengenai kinerja tata usaha di sekolahnya masing-masing tidak berbeda, yaitu mayoritas memiliki persepsi yang positif.
3. Kualitas layanan akademik pada SMK Negeri di Palangkaraya sudah tinggi, mayoritas siswa SMK Negeri 1 Palangkaraya merasakan kepuasan yang tinggi atas layanan akademik di sekolahnya sementara paling banyak siswa SMK Negeri 1 Palangkaraya merasakan kepuasan yang sangat tinggi atas layanan akademik di sekolahnya. Kepuasan yang dirasakan siswa di SMK

Negeri 2 Palangkaraya atas layanan akademik lebih tinggi dibanding kepuasan yang dirasakan siswa di SMK Negeri 1 Palangkaraya.

4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa iklim organisasi sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan siswa atas layanan akademik pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 di kota Palangkaraya. Semakin baik iklim organisasi sekolah akan membuat kepuasan siswa atas layanan akademik Pada SMK Negeri di Kota Palangkaraya meningkat, demikian juga sebaliknya, semakin tidak baik iklim organisasi sekolah akan membuat kepuasan siswa atas layanan akademik Pada SMK Negeri di Kota Palangkaraya menurun.
5. Berdasarkan hasil analisis di temukan bahwa hubungan iklim organisasi dan kinerja tata usaha terhadap kepuasan layanan akademik pada SMK Negeri 2 lebih tinggi dari pada SMK Negeri 1, hal tersebut di sebabkan pada SMK Negeri 1 belum di terapkan standar mutu yang baku untuk pelayanan sekolah dan kinerja tata usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa terhadap layanan akademik yang di berikan sekolah menengah kejuruan di kota palangkaraya.
6. Secara bersama-sama iklim organisasi sekolah dan kinerja tata usaha berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa atas layanan akademik pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 di kota Palangkaraya. Sebesar 56,4% (SMK Negeri 1 Palangkaraya) dan 60,7% (SMK Negeri 2 palangkaraya) perubahan kepuasan siswa atas layanan akademik pada SMK Negeri di Palangkaraya dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah dan kinerja tata usaha.

B. Implikasi

1. Penerapan standar ISO 9001:2000 pada SMK Negeri 2 palangkaraya telah meningkatkan kepuasan siswa terhadap mutu pelayanan sekolah terutama pelayanan akademik. Adanya interaksi antara siswa dengan personil administrasi sangat lah penting, karena sikap dan perilaku dari personil sekolah akan meningkatkan kepuasan siswa.
2. Tanggapan siswa sebagaimana telah di jelaskan pada BAB IV menunjukan bahwa pandangan siswa terhadap mutu pelayanan masih sangatlah rendah,terutama pada SMK Negeri 1,dari segi interaksi dengan sesama guru/personil sekolah serta interaksi dengan siswa dianggap masih kurang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kegunaan penelitian maka penelitian ini direkomendasikan kepada:

1. Bagi kepala sekolah agar melakukan pengelolaan iklim organisasi sekolah agar kondusif dimana akan mempengaruhi kepuasan layanan akademik yang di rasakan oleh konsumen pendidikan.
2. Peningkatan mutu atau kualitas tata usaha akan meningkatkan kualitas layanan akademik, Peningkatan mutu atau kualitas tata usaha dapat di lakukan dengan memperhatikan indicator yang lemah seperti motivasi untuk melakkan pekerjaan dan meningkatkan kepekaan terhadap siswa sebagai konsumen sekolah.

3. Pihak manajemen harus cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang timbul akibat iklim organisasi sekolah yang kurang kondusif, kinerja tata usaha yang rendah serta kualitas layanan akademik yang kurang bagus. Rendahnya kepuasan layanan akademik pada SMK Negeri 1 terutama dapat dilihat dari indikator interaksi social dengan lingkungan sekitar termasuk siswa. Adanya kesenjangan antara personil bisa menjadi hambatan yang serius dalam pengembangan mutu sekolah.
4. Bagi pengembang keilmuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas pelayanan akademik di sarankan untuk melakukan kajian mengenai hubungannya dengan mutu sumber daya manusia yang dimiliki sekolah dang pengaruhnya terhadap iklim organisasi sekolah dalam wilayah pengkajian yang lebih luas